

**" UPAYA KELUARGA ORANGTUA TUNGGAL DALAM
MEMPERTAHANKAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN KOTA
LAMA KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU".**

Riski Utari and Drs . H. M. Razif

(Riskiutari90@ymail.com)

CP : 082169549050

Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jalan H.R Subrantas Km 12,5 Simpang Baru – Panam, Pekanbaru,
Riau

ABSTRACT

Berorang growth of single-parent families is now ongoing phenomenon . Kotalama in the Village , District Kunto Darussalam , Rokan Hulu occurrence of single parent due to divorce and the death of one spouse . Causes of single parent families are: a) divorced , widowed status generally affected in a number of factors working in her husband's inadequate and can not fulfill the economic needs of the family . b) divorce die , as with the factors of pain on a partner or husband and this is becoming a status be left for dead by his partner 's widow . c) there are also factors that cheating on a spouse is a single parent , choose to live with another woman and this is what makes the status of a single parent or widow . Due to the two parties to which it damages the relationship in a single parent . In this study population taken is the number of single parent women in urban cities than 5 respondents . In general, 5 of a sample of respondents is low on economic factors and education below high school education . The number of samples taken in engineering the population quota (quota sampling) that is the size of samples taken for each category in proportion to the actual population for each category . The number of single parents are divorced divided into 3 and 2 couples stayed dead . And part of a single parent is 2 respondents in the medium and low economic factors 3 respondents made infoman .

In this research, using qualitative descriptive research model . Research subjects in this study were single parent families and in this case the researchers took samples with both techniques quota (quota sampling) that is the size of samples taken for each category in proportion to the actual population for each category . Instruments used are filtering the data are interview , observation and documentation . The technique of data analysis used descriptive qualitative . Public distrust in the success of parenting and to meet the needs of families in single parent families is quite high . So that seeks to maintain the single parent family economy . The theory used for the formulation of the problem of single parents to survive by working outside the home is the theory that Emile Durkheim theory of social capital .

Keywords : single parent , social capital (building relationships fellow , and maintain , able to work or achieve various things achieved but with difficulty) .

BAB 1Pendahuluan

1. Latar belakang

Single parent yang ada di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu ini, memiliki banyak dampak pada faktor ekonomi yang lemah dan upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup sangatlah sulit dijalankan dalam dua peran ganda dan beberapa single parent yang cerai hidup 3 orang dan cerai mati 2 orang.

Ekonomi keluarga single parent merupakan fenomena yang dalam hidupnya sangatlah berat dijalankannya. Dalam arti untuk memberi kebutuhan untuk anak-anak dan memberi pendidikan, kebutuhan pokok dan lain- lainnya. orangtua tunggal yaitu ibu yang ditinggalkan oleh suami. Maka ibu memiliki beban berat untuk memenuhi kebutuhan hidup sedemikian serta mengasuh anak-anaknya. Hal ini memberi dampak dalam ketahanan ekonomi keluarga menjadi sulit untuk kelangsungan hidupnya. Disini faktor ekonomi orangtua tunggal kurang memadai dan untuk mempertahankan ekonomi keluarga juga banyak yang dilakukan seorang ibu (single parent) seperti menyang rumput, membuka kedai kebutuhan pokok dan menyetrika baju tempat tetangga, upahan ke kebun orang dan sebagainya.

Kondisi single parent mengalami perubahan. Ini semua sangat dipengaruhi oleh stereotip peran gender yang sangat memisahkan peran ibu sebagai pengasuh anak yang utama dan peran ayah adalah pencari nafkah keluarga. Jadi, masyarakat sering memandang adanya ketidakpantasan dan tidak mampu bila ibu saja yang mengasuh anak-anak serta mencari nafkah.

Peran dan tantangan wanita yang bekerja akan menjadi semakin kompleks ketika berstatus janda. Tantangan yang lebih merugikan cenderung menimpa kehidupan janda terutama yang berpenghasilan rendah. Para janda yang bekerja dengan upah rendah cenderung tidak mendapatkan pendapatan yang layak, tidak mendapat tunjangan, dan tidak memiliki fleksibilitas (Bernstein 2004; Heymann dkk., 2002). Sementara di sisi lain, para janda memiliki tanggung jawab untuk merawat anak-anak namun memiliki sumber daya yang terbatas (**Mason 2003**).

Peran adalah harapan bersama yang menyangkut fungsi-fungsi ditengah masyarakat. Aga suatu peran memiliki makna, ia harus memiliki serangkaian fungsi-fungsi tertentu, yakni suatu manfaat atau tugas ditengah-tengah masyarakat (**George Boeree, 2008:122**).

1. Fungsi Ekonomi
2. Fungsi Afeksi
3. Fungsi Proteksi
4. Fungsi Sosialisasi

Dengan adanya perubahan-perubahan ini, masalah yang paling umum yang kita jumpai adalah terjadinya perkembangan-perkembangan dalam masyarakat. Seperti yang sering terjadi pada zaman sekarang ini yaitu perceraian, kematian terjadinya perceraian atau kematian maka dengan sendirinya fungsi keluarga akan mengalami gangguan dan pihak yang bercerai harus dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang baru begitu sebalik dari kematian dari pasangan hidup. Fenomena ini lazim disebut sebagai salah satu bentuk keluarga

single parent.

Single Parent merupakan keluarga yang terdiri dari orang tua tunggal baik ayah atau ibu sebagai akibat perceraian dan kematian. *Single parent* juga dapat terjadi pada lahirnya seorang anak tanpa ikatan perkawinan yang syah dan pemeliharannya menjadi tanggung jawab itu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi status *single parent*. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Perceraian
2. Kematian
3. Selingkuh

Terlebih bagi seorang istri yang ditinggalkan suaminya karena meninggal atau bercerai, menyandang status sebagai perempuan *single parent* bukanlah hal yang mudah untuk dijalani. Disana terlihat bahwa menjadi seorang perempuan *single parent* bukanlah hal yang mudah bagi mereka. Dalam menjalani hari-hari bersama anak-anaknya menjadi orang tua tunggal terasa lebih berat semenjak berpisah dengan pasangannya (suami) baik itu karena meninggal dunia ataupun perceraian.

Menjadi *single parent* terutama bagi seorang ibu tentu memiliki kesulitan tersendiri, dimana ia beserta anak-anaknya harus bisa memenuhi kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat dan mereka harus bisa melewati itu semua tanpa adanya seorang kepala keluarga lagi. Begitu banyaknya rintangan-rintangan yang dilalui oleh keluarga tersebut, segala urusan rumah tangga di tanggung oleh seorang ibu. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, kebutuhan anak, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Usaha-usaha apa saja akan dilakukannya agar keluarga dapat hidup dengan kerja apa saja akan dilakukannya oleh status orangtua tunggal ini. Sehingga melihat dari latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kehidupan mengenai perempuan *single parent*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mendalaminya dengan mengambil judul "***Upaya Keluarga Orangtua Tunggal Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu***".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncullah permasalahan. Adapun perumusan masalah yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana profil orang tua tunggal?
2. Apa sebab-sebab terbentuknya keluarga *single parent*?
3. Apa saja upaya orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

a. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana profil orang tua tunggal.
2. Untuk mengetahui apa sebab-sebab terbentuknya keluarga *single parent*.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga.

b. Manfaat

1. Salah satu sarana menambah pengetahuan penulis dan sumbangan pemikiran serta informasi bagi masyarakat umum sekaligus sebagai bahan masukan bagi yang berminat untuk kajian ilmu sosial khususnya ilmu sosiologi.
2. Menambah wawasan baru tentang kehidupan perempuan *single parent* yang ada di desa kota lama dan menjadi pedoman.
3. Sebagai bahan masukan bagi studi selanjutnya dalam pengkajian dalam bidang yang sama, terutama dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata 1 Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

BAB II Tinjauan Pustaka

2.1 Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Keluarga sebagai suatu kelompok dari orang-orang yang disatukan oleh ikatan-ikatan perkawinan darah, atau adopsi merupakan susunan rumah tangga sendiri berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain yang menimbulkan peranan-peranan sosial bagi suami, istri, ayah dan ibu, ibu putra dan putri, saudara laki-laki dan saudara perempuan dan merupakan pemeliharaan kebudayaan bersama. Jadi keluarga merupakan kesatuan sosial yang terikat oleh hubungan darah dan masing-masing anggotanya mempunyai peranan yang berlainan sesuai dengan fungsinya.

Didalam penulisan penelitian ini mempunyai pedoman kepada suatu teori yang mendasari permasalahan, yang mana menurut teori peran yang dikemukakan oleh Goffman dalam Paul B. Horton (1987: 188-121) mengatakan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status. Peran yang berkaitan dengan pekerjaan akan menimbulkan perubahan kepribadian, sehingga terdapat pengaruh timbal balik dari manusia terhadap pekerjaan dan dari pekerjaan terhadap manusia. **(PETRY SAHELA, 2008:22)**

Di tengah masyarakat, peran (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Keduanya merupakan hal yang saling berkait, tidak dapat dipisah-pisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan, dan tidak ada kedudukan tanpa peran. Bila seseorang melaksanakan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran (**Soerjono Soekanto, 1986:220**)

Mempertahankan ekonomi merupakan single parent yang telah berkeluarga dan memiliki anak melakukan aktifitas ekonomi sebagai pekerja pada berbagai macam pekerjaan yang di jalankan yang ada di Kelurahan Kota lama Kecamatan Kunto Darussalam. Keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin dimana di satu sisi teguh berpegang kepada jati dirinya sementara di sisi lain bersikap proaktif terhadap perubahan.

Kedudukan dan peranan perempuan yang pada awalnya hanya sebagai penanggung jawab rumah tangga, sekarang sudah ikut serta mencari nafkah keluarga dan anak-anaknya dengan status single parent. Sehingga perannya tidak lagi sejedat mengurus kebutuhan domestik rumah tangga namun sudah memiliki peran ganda atau perempuan berkerja. Perempuan sebagai ibu rumah tangga yang hidup dalam keluarga merupakan sosok kepemimpinan dalam suatu unit sosial yang terkecil mempunyai peran yang sangat besar dalam memberikan warna bagi perkembangan anak-anaknya (**Kartini Kartono, 1999:225**).

2.2 Single parent

Menurut *single parent* adalah orang yang melakukan tugas sebagai orang tua (ayah atau ibu) seorang diri, karena kehilangan atau terpisah dengan pasangannya. Gunawan (<http://sosbud.kompasiana.com/2011/11/11/single-parent-struktur-keluarga-dan-kompleksitas-peran-411600.html>)

Single parent adalah keluarga yang terdiri dari orang tua tunggal baik ayah atau ibu sebagai akibat perceraian dan kematian. single parent dapat terjadi pada lahirnya seseorang anak tanpa ikatan perkawinan yang syah dan pemeliharaannya menjadi

tanggung jawab itu. Namun, dalam kehidupan nyata sering dijumpai keluarga dimana salah satu orang tuanya tidak ada lagi. Keadaan ini menimbulkan apa yang disebut dengan keluarga single parent. (**Hunrlock, dalam Hendi, Dkk. 2001:140**).

Orangtua tunggal adalah orangtua yang telah menjanda atau ibu, mengasumsikan tanggung jawab untuk memelihara anak-anak setelah kematian pasangannya, perceraian atau kelahiran anak diluar nikah (**Hurlock, 1999**).

1. Bentuk single parent

Keluarga dengan orang tua tunggal adalah keluarga yang hanya terdiri dari satu orang tua yang dimana mereka secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan, tanggung jawab pasangannya dan hidup bersama dengan anak-anaknya dalam satu rumah.

2. Sebab-sebab terjadinya keluarga single parent

1. Perceraian

Faktor ekonomi dalam artian tidak dapat terpenuhinya kebutuhan keluarga dan kebutuhan anak. karena pekerjaan tidak pernah mendukung apa yang diperkerjakan oleh suami dulunya. Misalnya kerja di bangunan ruko, mendapatkan hasil yang sedikit sedangkan kebutuhan yang dikeluarkan besar.

2. Perselingkuhan

Perselingkuhan dalam artian ada pihak ketiga. Misalnya, berkerja disuatu tempat akan tetapi ada wanita lain. Maka dari beberapa dengan adanya omongan orang lain bahwa suami dari ini memiliki hubungan dengan wanita lain. Maka dengan hal tersebutlah terjadi status single parent.

3. Kematian

Kematian yaitu kadang kala karena sakit, maka muncullah kematian pada pasangan hidup yaitu suami pada wanita janda. kehilangan seorang ayah akibat kematian sangat mengganggu ekonomi sebuah keluarga karena peranan ekonomi yang dijalankan ayah telah tiada. Akan tetapi sebagian seorang ibu tidak mau menikah lagi, karena pada faktor usia pun sudah tua dan ada juga single parent yang pada nikah usia muda akan tetapi ada untuk mencari pendamping hidup.

2.3 Modal sosial

Menurut Coleman, konsep modal sosial adalah sarana untuk menjelaskan bagaimana orang berusaha bekerja sama. Dengan adanya fenomena pada status single parent ini adalah bagaimana orangtua tunggal untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan anak-anak dengan berkerja sama masyarakat atau tetangga disekitarnya. Modal sosial sumber daya bagi mereka yang relatif tidak mengutungkan, namun ia sama-sama menitikberatkan aset sebagai sesuatu yang menjadi milik individu atau keluarga.

1. Manfaat modal sosial

Modal sosial secara khusus melalui ikatan-ikatan primordial seperti kekerabatan. Menyatakan bahwa asal-usul dari modal sosial yang paling efektif adalah ‘ hubungan yang di bangun sejak lahir’ (Coleman, 1991:1-3).

Dapat dilihat pada jaringan sosial pada keluarga orangtua tunggal di kelurahan kota lama, seperti orangtua , suami (mantan) dan tetangga. Hal ini merupakan suatu upaya yang mana orangtua tunggal ini memiliki hubungan kekerabatan. Misalnya : dengan adanya hubungan keluarga, teman dekat dan mantan (suami). Merka ingin membantu kebutuhan atau rasa simpati kepada single parent tersebut.

Mengukur modal sosial Forward, Studies Unit di Inggris, misalnya, berargumen bahwa kemampuan mengukur modal sosial pada semua level dan disegala bentuk dan tipenya' adalah sesuatu yang krusial', dan menghubungkan semua dengan hasil ekonomi, sosial dan kepedulian lain terhadap pembuat kebijakan (Performance and Innovation Unit, 2002 : 52).

2. Teori modal sosial

Di dalam buku, John Field. Tentang: Hubungan yaitu Dengan mengembangkan hubungan dengan sesama, dan orang mampu bekerja bersama-sama untuk mencapai berbagai hal yang tidak dapat mereka lakukan sendirian, atau yang dapat mereka capai tapi dengan susah payah. Secara umum, bahwa semakin banyak kesamaan cara pandangan dengan mereka, maka semakin kaya modal sosial didapat.

Sejauh ini berbagai modal hanya diletak dalam konteks ekonomi yaitu nilainya diukur didalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan anak, kelayakannya seorang single parent dapat ditambahkan dan dibanding dengan usaha dilakukan serta peran yang dijalankannya, hubungan antara masukan yaitu bagaimana single parent menjalankan hubungan dengan keluarga dan masyarakat sekitarnya dan keluaran bersifat langsung adalah bagaimana single parent mengatur keuangan yang dikeluarkan. Dapat kita lihat dari unsur pokok modal sosial adalah:

- a. Partisipasi dalam suatu jaringan
- b. Resiprocity
- c. Trust
- d. Norma sosial
- e. Nilai-nilai
- f. Tindakan yang proaktif

BAB III Metode Penelitian

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kota lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Kelurahan ini merupakan salah satu dari beberapa desa yang terletak di Kecamatan Kunto Darussalam luas wilayah sekitar $\pm 584.10 \text{ km}^2$ atau 58.410 Ha. Kecamatan Kunto Darussalam dibentuk sejak tahun 1969 Kelurahan ini berjarak sekitar $\pm 220 \text{ km}$ dari Ibu Kota Pekanbaru.

Dengan memakan waktu tempuh 3-4 jam perjalanan dengan menggunakan transportasi seperti travel, superben dan lainnya. Adapun beberapa desa di Kecamatan Kunto Darussalam adalah: Data primer data yang berhubungan langsung dengan orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Kelurahan Kota Lama.

Adapun beberapa desa di Kecamatan Kunto Darussalam adalah: Data primer data yang berhubungan langsung dengan orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Kelurahan Kota Lama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan keadaan jumlah penduduk dalam jumlah Jiwa 14.306, KK 4.194. berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki 7489, Perempuan 6817 dan jumlahnya 14.306. serta berdasarkan Usia (Tahun) 0-5 yaitu 1.841, 6-16 yaitu 5.171, 17-55 yaitu 5.896 dan < 55 yaitu 1.398 dengan jumlah 14.306.

Metodologi Penelitian adalah alat untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data akurat.

3.2 Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 14 single parent dari beberapa responden didapatkan. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah jumlah wanita single parent di kelurahan kota lama 5 responden. Pada umumnya 5 dari responden ini yang saya angkat yang menjadi sampel yaitu pada faktor ekonominya rendah pada orangtua tunggal di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Mengingat besarnya jumlah populasi maka diambil sampel secara teknik kuota (Quota Sampling) yaitu ukuran sampel yang diambil untuk masing-masing kategori sesuai dengan proporsi populasi sesungguhnya untuk setiap kategori. Kategori janda yang dipilih dalam penelitian ini adalah janda yang bercerai dan tinggal mati dari suaminya, mempunyai anak dan masih berdominasi di Kec.Kunto Darussalam. Oleh karena itu terpilihlah sebanyak 5 orang responden.

Teknik ini digunakan apabila anggota sampel pada suatu tingkat dipilih dengan jumlah tertentu (kuota) dengan ciri-ciri tertentu yang secara sampel ditentukan oleh penulis. Jumlah single parent terbagi dalam beberapa yaitu diceraikan 3 dan tinggal mati pasangan 2. Jadi jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 5 orangtua tunggal ini, karena disini saya pilih pada umumnya lebih cenderung pada faktor ekonominya yang lemah atau rendah. karena orangtua tunggal disini pada tingkat pendidikan rendah juga dan penghasilan di dapat sedikit. Dan dapat bagian dari single parent yang dalam ekonomi yaitu 2 responden pada faktor ekonomi sedang dan rendah 3 responden dijadikan infoman.

3.3 Jenis dan Sumber data

1. Data primer

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang diminta dari Kantor Lurah Dan RT/RW di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, merupakan data primer adalah :

Adapun yang ingin dicari data primer adalah :

1. Perekonomian single parent.
2. Mencari nafkah.
3. Menyekolahkan anak-anaknya.
4. Menanamkan nilai-nilai pada keluarga.
5. Memberikan pujian, hadiah dan hukuman.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari RT/RW Kelurahan Kotalama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

1. Letak dan Keadaan Geografis Di kelurahan Kotalama
2. Keadaan Geografis penduduk Desa/Kelurahan Kota Lama
3. Status Single Parent PC (perceraian) dan TM (tinggal Mati).

3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data penelitian penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang umumnya di pakai para penelitian lainnya, antara lain seperti:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap fenomena yang sedang diselidiki dengan cara sistematis mengenai upaya orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu untuk mengamati keadaan sosial lingkungan, keadaan sosial keluarga, dan keadaan yang memungkinkan untuk dijadikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari responden tentang informasi yang terkait dengan objek penelitian. Untuk memudahkan dalam melakukan wawancara maka dibuat sebuah pedoman yang dapat menuntun berlangsungnya wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisikan pokok-pokok pikiran yang akan ditanyakan kepada responden untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menyimpan data-data yang berupa bentuk gambaran, file, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Analisa data

Analisis data dilakukan dengan kualitatif dimana penulis tidak hanya memberikan penelitian terhadap data yang ada, tetapi akan lebih memprioritaskan kepada gambaran situasi atau secara umum disebut dengan pendiskripsikan atau deskriptif analisis.

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti pengamatan (observasi) dan wawancara mendalam. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka penulis memilihnya menurut jenis data yang diperoleh dan berusaha mengumpulkan teori yang dipakai dengan fenomena sosial yang ada serta menyelusuri fakta yang berhubungan dengan fakta penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak dan kondisi geografis

Adapun beberapa desa di Kecamatan Kunto Darussalam adalah: Data primer data yang berhubungan langsung dengan orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Kelurahan Kota Lama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan keadaan jumlah penduduk dalam jumlah Jiwa 14.306, KK 4.194, berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki 7489, Perempuan 6817 dan jumlahnya 14.306. serta berdasarkan Usia (Tahun) 0-5 yaitu 1.841, 6-16 yaitu 5.171, 17-55 yaitu 5.896 dan < 55 yaitu 1.398 dengan jumlah 14.306.

Dengan memakan waktu tempuh 3-4 jam perjalanan dengan menggunakan transportasi seperti travel, superben dan lainnya. Adapun beberapa desa di Kecamatan Kunto Darussalam adalah: Data primer data yang berhubungan langsung dengan orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Kelurahan Kota Lama.

Secara geografis wilayah berdasarkan pembentukannya batas wilayah Kelurahan Kotalama adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan pelanduk
- Sebelah selatan berbatasan dengan pecandang
- Sebelah barat berbatasan dengan bagan tujuh (sp7)
- Sebelah timur berbatasan dengan sei. Kuti

4.1.1 Keadaan geografis penduduk desa/kelurahan kota lama

Wilayah Kecamatan Kunto Darussalam ini berdasarkan data penduduk Kelurahan Kotalama dengan keadaan jumlah penduduk dalam Jiwa 14.306, Laki-laki 7489 orang dan Perempuan 6817 orang Jiwa, KK 4.194. berdasarkan umur (tahun) 0-5 yaitu 1.841, 6-16 yaitu 5.171, 17-55 yaitu 5.896, ≤ 55 yaitu 1.398 dan jumlah 14.306. jumlah penduduk Miskin yaitu Jiwa 1458, KK Miskin 486, Anak Yatim 102 yang dapat dirincikan seperti dalam table berikut :

Table 4.1.1

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

| No | Pemukiman | Jumlah Penduduk | Jenis Kelamin | KK |
|----|----------------|-----------------|----------------------------------|-------|
| 1. | Desa Kota lama | 14.306 | Laki-Laki:7489 Perempuan:6817 | 4.194 |

Sumber : Kantor Kelurahan Kota Lama, 2014

4.2 Identitas responden

4.2.1 Jumlah single parent

Single parent disebabkan oleh dua hal yaitu diinginkan (sengaja) dan tidak diinginkan (tragedi). Maka Single parent, ini merupakan fenomena yang ada terjadi di lingkungan sekitar kita. keluarga dalam menanggung beban untuk mengasuh seorang anak-anaknya serta memberi pendidikan yang tinggi. Dengan seorang diri karena kehilangan atau terpisah dengan pasangannya yaitu seorang suami.

Tabel 4.2.1
Jumlah Single Parent

| Responden | Cerai Mati | Cerai Hidup |
|-----------|------------|-------------|
| 5 | 3 | 2 |

Sumber : Data lapangan. 2014

4.2.2 Usia

Usia dapat dilihat pada tempat penelitian, banyaknya usia ≥ 40 tahun dan yang pada usia nikah muda telah status Single parent ≤ 21 tahun. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2.2
Berdasarkan Usia responden

| Usia | Responden | Persentase (%) |
|-----------|-----------|----------------|
| 21-38 | 1 | 7.14 |
| ≤ 50 | 4 | 21.4 |
| Jumlah | 5 | 100,00 |

Sumber : Data Lapangan, 2014

4.2.3 Suku

Tabel 4.2.3
Berdasarkan Suku Responden

| Suku | Responden |
|--------|-----------|
| Melayu | 4 |
| Jawa | 1 |
| Jumlah | 5 |

Sumber: Data Lapangan, 2014

Berdasarkan Tabel di atas yang mayoritas pada suku responden ini adalah Suku Melayu ada 4 responden dan Suku Jawa ada 1 responden. Karena pada dasarnya di Kelurahan Kotalama mayoritas banyak orang melayu dan Jawa yaitu Pendatang.

4.2.4 Agama

Tabel 4.2.4
Berdasarkan Agama Respoden

| Responden | Agama |
|-----------|-------|
| 5 | Islam |

Sumber : data Lapangan,2014

4.2.5 Tingkat pendidikan

Tabel 4.2.5
Tingkat Pendidikan Single Parent

| No | Tingkat Pendidikan | Responden | Persentase (%) |
|--------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | SMA | 1 | 20 |
| 2 | SMP | 1 | 20 |
| 3 | SD | 2 | 40 |
| 4 | Tidak Sekolah | 1 | 20 |
| Jumlah | | 5 | 100,00 |

Sumber: data lapangan, 2014

4.2.6 Pekerjaan

Tabel 4.2.6
Berdasarkan Mata Pencaharian Responden

| No | Mata Pencaharian | Responden | Persentase (%) |
|--------|------------------|-----------|----------------|
| 1 | Membersih Rumput | 1 | 7.14 |
| 2 | Bedagang/Tani | 2 | 14.2 |
| 3 | Pembantu IRT | 1 | 7.14 |
| 4 | Vanholand | 1 | 7.14 |
| Jumlah | | 5 | 100,00 |

Sumber: data lapangan, 2014

4.2.7 Jumlah tanggungan

Tabel 4.2.7
Berdasarkan Jumlah Anak Tanggungan Responden

| Responden | Anak | Persentase (%) |
|---------------|------|----------------|
| Herlina | 3 | 21.4 |
| Erjuna | 1 | 7.14 |
| Asmawati | 7 | 50 |
| Ayu Lestari | 1 | 7.14 |
| Tutik Suryani | 5 | 14.2 |
| Jumlah | 17 | 100,00 |

Sumber : Data Lapangan, 2014

4.2.8 Pendapatan

Ditinjau dari tingkat pendapatan single parent responden dalam penelitian ini terlihat pada membersihkan rumput, pembantu rumah tangga, kebun KPA dan bedagang. Hasil dari pembersih rumput 1 hari dapat 60.000, pembantu rumah tangga 700.000 ribu sebulan, bedagang dapat hasil 250.000 sehari dan kebun dari KPA dapat sebulan 2.500.000 bagi ibu yang tidak punya usaha atau perkerjaan hanya dirumah sebagai IRT . Dengan ini lah perkerjaan yang dilakukan oleh orangtua tunggal.

4.2.9 Jumlah keluarga

Tabel 4.2.9
Berdasarkan Jumlah Keluarga dan Tanggungan Responden

| Responden | Keluarga | Tanggungan | Persentase (%) |
|------------------|-----------------|-------------------|-----------------------|
| Herlina | 4 | 3 | 17.6 |
| Asmawati | 8 | 7 | 41.1 |
| Tutik Suryani | 6 | 5 | 29.4 |
| Ayu Lestari | 2 | 1 | 5.88 |
| Erjuna | 4 | 1 | 5.88 |
| Jumlah | | 17 | 100,00 |

Sumber: data lapangan, 2014

4.2.10 Lama bekerja

Tabel 4.2.10
Berdasarkan Lama Berkerja Responden

| Responden | Perkerjaan | Lama Berkerja |
|------------------|----------------------------|----------------------|
| Herlina | Bedagang Sayur-sayuran | 21 tahun |
| Asmawati | Menyiang Rumput (PR) | Tak menentu |
| Tutik Suryani | Pembantu Rumah Tangga(PRT) | 2 bulan |
| Ayu lestari | Vanholand Pku | 5 Bulan |
| Erjuna | Ibu Rumah Tangga | Hasil Dari KPA |

Sumber: Data lapangan, 2014

4.2.11 Lama cerai hidup dan cerai mati

Tabel 4.2.11
Berdasarkan Lama Cerai Hidup dan Cerai Mati Responden

| No | Responden | Cerai Hidup | Cerai Mati |
|-----------|------------------|--------------------|-------------------|
| 1 | Herlina | - | 15 Tahun |
| 2 | Asmawati | - | 1 tahun |
| 3 | Tutik Suryani | 2 tahun 6 bulan | - |
| 4 | Ayu Lestari | 6 bulan | - |
| 5 | Erjuna | | 8tahun |

Sumber: data lapangan, 2014

4.2.12 Modal sosial pihak keluarga dan mantan (suami)

BAB V UPAYA ORANGTUA TUNGGAL DALAM MEMPERTAHANKAN EKONOMI KELUARGA

5.1 Usaha Dilakukan Single Parent

1. Betani
2. Buruh (pembersih perkarangan halaman rumah orang)
3. Pembantu ibu rumah tangga
4. Bedagang sayur –sayuran
5. Vanholand pekanbaru

5.2 Manfaat modal sosial dalam ekonomi keluarga

5.2.1 Bantuan dari keluarga dan pihak lain

- a. Keluarga
- b. Mantan (suami)
- c. Tetangga

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Profil orangtua tunggal adalah pada umumnya orangtua tunggal ini memiliki ekonomi yang rendah. Karena orangtua tunggal dengan tingkat pendidikan pada umumnya hanya tamatan SMA, SMP, SD dan ada juga tidak tidak sekolah. Orangtua tunggal pun dalam pekerjaannya tidak dapat menentukan hasil kebutuhan yang cukup memadai. oleh sebab itu, orangtua tunggal ini berkerja dengan diluar rumah.

Sebab-sebab terjadinya keluarga single parent yaitu : a) cerai hidup, pada umumnya status janda banyaknya terdampak dalam faktor kerja pada suaminya yang kurang memadai dan tidak dapat terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga. b) cerai mati, halnya dengan adanya faktor sakit pada pasangan atau suami dan hal inilah menjadi status yang ditinggal mati oleh pasangannya menjadi Janda. c) ada juga dari faktor selingkuh yaitu pasangan pada single parent ini, memilih hidup dengan wanita lain dan hal inilah menjadikan statusnya menjadi single parent atau Janda. Disebabkan adanya pihak ke dua yang mana sudah merusak hubungan pada orangtua tunggal tersebut.

Upaya keluarga orangtua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga adalah bahwa single parent ini memiliki ketahanan yang cukup mampu, walaupun dalam menjalankan perannya dengan sendiri tanpa pasangan hidup. Orangtua tunggal ini juga memiliki pekerjaan diluar rumah, dan dengan hal inilah untuk dapat bertahan hidup bersama keluarga dan anak-anaknya. orangtua tunggal pun dengan besar hati atau tambah apa yang menimpa pada keluarganya, ia selalu tetap sabar dan tidak pernah putus asa. Banyak ujian yang dihadapinya dalam memenuhi kebutuhan untuk keluarga dan anak-anaknya. misalnya pendidikan, kebutuhan pangan dan sebagainya. Dengan inilah orangtua berkerja keras demi dapat hidup dengan keluarga dan anak-anaknya. Hal ini juga saya menarik untuk meneliti masalah yang dihadapi orangtua tunggal dalam memenuhi kebutuhan keluarganya dengan sabar, berkerja diluar rumah, dan pandai membagi waktu untuk anak-anaknya dan dengan sendirinya untuk menghidupkan keluarga dan anak-anaknya.

Dalam mendapatkan pekerjaan yaitu karena adanya hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sekitar. Seperti menjalin hubungan dengan keluarga, teman dekat, tetangga atau mantan (suami). Disini dengan adanya hubungan yang baik, maka adanya bantuan misalnya, memberi modal (uang) dan pekerjaan yang dapat diberikan pada

janda ini, yang mana agar dapat membantu dia dalam berusaha atau untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan anak-anak dan keluarganya.

6.2 Saran

Sebagai single parent, janganlah memberikan kelebihan memanjakan anak dengan memberikan apa saja yang diinginkan oleh anak yang minta hal berlebihan. Karena akan memberikan dampak yang tidak baik kepada anak dan anak akan semena-mena terhadap kita sebagai orangtua. Maka berilah kasih sayang sewajarnya dan dengan hal tersebut akan memberikan dampak yang baik untuk kedepan dan juga untuk sebagai orangtua utuh, karena faktor kedepannya tidak menjadi baik dan juga untuk yang membaca ini agar dapat menjadikan motivasi kedepannya .

Orangtua diharapkan juga ekstra hati-hati dalam memperhatikan dan memberikan ajaran kepada anak baik secara formal maupun non-formal. Orang tua diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada anak untuk menghindari kemungkinan terjadinya berbagai macam kesulitan maupun hambatan dialami anak. orangtua juga diharapkan memberikan motivasi yang baik kepada anak dan contoh yang baik kepada anak. maka anak akan menjadi mengerti akan hal yang dijalankan oleh orangtuanya yang mana membesarkan dengan sendiri tanpa ayah/suami dan mencari uang tidaklah mudah. Dengan hal tersebut akan memberikan dampak yang baik.

Bagi masyarakat di lingkungannya, memberikan perlindungan dan perhatian kepada keluarga single parent, dan bukanlah menyudutkan, mengucilkan serta mempersulit dan menambah beban anak dan orangtua tunggal ini. Masyarakat hendaknya tidak membedakan-bedakan perhatian dan perlakuan terhadap anak mereka.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. 1984. *Sosiologi, elghth edition*. Mc Graw Hill, Inc. Terjemahan Amminudin Ram dan Tita Sobari, 1991. *Sosiologi edisi keenam*. PT. Gelora Aksara Permai. Jakarta.
- Indonesia, Undang-Undang UU RI Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. L. N Nomor 78. T. L. N. Nomor 4301.
- Khairuddin.2002.*Sosiologi Keluarga*. Liberty. Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal keluarga, Remaja, Dan Anak*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nasution, Thamrin dan Nasution, Nurhalijah.1989. *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Clemes, harris. 2001. *Mengajar Disiplin Kepada Anak*. jakarta. Mitra Utama.
- Berger and Berger. 1984. *The War Over The family*. New York: Anchor Books.
- Watson, Tony J. 1997. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sitorus, F. Agusta. I dan Sutiawan.S. 1998. *Sosiologi Umum*. Bogor: IPB- Dokis.
- Suryabrata, Sumadi.2002. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. ANDI. Yogyakarta.
- Usman, Husaini. 2008. *Metode Penelitian Sosial (Edisi Ke-2)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Zakiah Daradjat. 1978. *Peranan agama dalam Kesehatan Mental*. Gunung Agung. Jakarta.
- Shene, H.G.. 1984. *Arti Pendidikan Bagi Masa Depan*. Jakarta: Pustekom, Dikbud; CV Rajawali.

- Bem, D.J, *An experimental analysis of beliefs and attitudes*, disertasi doktor yang tidak diterbitkan, University of Michigan, 1964.
- Smelser, Neil J. 1963. *The Sociology of Economic Life*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Weber, Max. 1963. *Theory of Social and Economic Organization*. Diterjemahkan dari judul asli *Wirtschaft und Gesellschaft* oleh A. R. Henderson dan Talcott Parsons. New York: The Free Press.
- [Http://Lusa_Blogspot.single-parent/kesprol.com](http://Lusa_Blogspot.single-parent/kesprol.com)
- Coleman, J. 2008. *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusa Media.
- Amponsem, G. 1994. “*Informal*” *Cross-Nasitional Trade in Ghana*”. Working Paper no. 212 FSP Development Sociology, University of Bielefeld.
- Soetrisno & Srdm. Rita Hanafie, *Filsafat Ilmu & Metodologi Penelitian*, op. Cit.
- Hendi Suhendi dan Ramdani Wahyu, *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001).
- Abul Syani, *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),
- R. Dunn & K. Dunn, *Teaching Secondary Education Students Through Their Individual Learning Syles*, Allyn & Bacon, USA, 1993, p.5.
- Daniel U levine & Robert J. Havighurst, *Society and Education*, op.cit
- Hurlock, Elezabeth, B. 1999. *Psikologi Perkembangan: “ Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*”. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Khairuddin. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Nur Cahaya, 1985.
- Kartini, Kartono. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Pers, 1985.
- Jurnal Sosial. *Usaha Kecil dan Masa Depan Perekonomian Indonesia*. Bandung: Yayasan Akatiga, 2004.
- Salim, Agus. 2001. “*Teori dan Paradigma Ilmu Sosial*”. Yogyakarta: Tria Wacana.
- Mujadjir, Noeng. 2002. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nurlizawati, Tesis: “*Latar Belakang Dampak Cerai Dusun Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Koto Tengah Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci)*”. Padang, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Padang.
- Bungin, Burhan. 2006. “*Analisis Data Penelitian Kualitatif* “. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Prof. Dr. Mudiyono, AY. Oelin Marliyantoro, & Sugiyanto. “*Dimensi-dimensi masalah sosial dan pemberdayaan masyarakat*”. Yogyakarta : APMD Press.
- PIP JONES, “*Pengantar Teori-Teori Sosial dan Teori Fungsionalisme hingga Post-Modernisme*”. Jakarta, 2010: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Bernard Raho, SVD. 2007 “*Teori Sosiologi Modern* “. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- <http://septiankristianta.blogspot.com/2011/11/artikel-fungsi-keluarga.html.com>
- <http://www.buzzle.com/articles/single-parent-families.html>.
- (<http://sosbud.kompasiana.com/2011/11/11/single-parent-struktur-keluarga-dan-kompleksitas-peran-411600.html>)
- Jousairi Hasbullah, “*SOCIAL CAPITAL (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*”. Jakarta : MR-United Press.